

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Skripsi ini berupaya untuk membahas gastrodiplomasi yang dilakukan oleh Jepang di Indonesia melalui program *Japan Halal Food Project* yang dilaksanakan pada periode tahun 2013-2014. Dalam *Japan Halal Food Project*, Jepang berfokus dalam mempromosikan hidangan khas Jepang di Indonesia, selain itu program *Japan Halal Food Project* ini juga menjadi wadah dalam mempererat hubungan diplomasi antara Jepang dan Indonesia terutama melalui bidang pangan. Dalam pelaksanaannya, Jepang mencoba untuk menarik hati masyarakat Indonesia dengan mempromosikan makanan khas Jepang yang ramah terhadap muslim dengan memenuhi konsep halal dan Jepang juga tertarik untuk mengenal lebih dekat mengenai konsep halal dalam Islam sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor Jepang membentuk program *Japan Halal Food Project* di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan mengenai program *Japan Halal Food Project* dan signifikansi yang diberikan bagi Jepang yang sudah penulis paparkan pada bab 4 dan 5 di atas. Dapat dilihat bahwa Jepang menggunakan *Japan Halal Food Project* sebagai instrumen untuk mencapai kepentingan nasionalnya, di antara lain untuk mempromosikan makanan Jepang di Indonesia, memperoleh citra negara Jepang yang *muslim friendly*, dan mengembangkan industri makanan halal di Jepang. Hal tersebutlah yang menjadi alasan Jepang membentuk program *Japan Halal Food Project* di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, Jepang melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan program *Japan Halal Food Project*, diantaranya ialah dengan membangun dan menjalin hubungan dengan media, yang berarti Jepang memanfaatkan media komunikasi melalui media sosial seperti laman atau *website*, twitter, instagram dan facebook sebagai instrumen untuk memperkenalkan atau mempromosikan program *Japan Halal Food Project* kepada masyarakat Indonesia.

Setelah mensosialisasikan program *Japan Halal Food Project*, selanjutnya segera diadakan *event* atau kegiatan untuk mendukung program tersebut, diantaranya mengadakan *event Cooking Japan (School Caravan)* yang bertujuan untuk memperkenalkan makanan Jepang kepada siswa-siswi sekolah dasar di Jakarta.

Setelah mengadakan *event Cooking Japan school caravan*, program *Japan Halal Food Project* menghadirkan stan atau *booth* Cooking Japan di Indonesia-Japan Expo 2013, program tersebut bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat Indonesia bahwa Jepang merupakan negara yang ramah terhadap muslim karena ditandai dengan adanya produk makanan Jepang yang sudah memiliki sertifikat halal. Kemudian diadakan kegiatan seminar produk dan pencocokan bisnis atau *business matching* yang melibatkan 20 perusahaan dan pembeli atau *buyer* yang terdiri dari para importir produk makanan, pengusaha retail skala besar dan jaringan pengusaha restoran Jepang. Selain itu, perusahaan-perusahaan dan restoran di Jepang juga diberikan kesempatan untuk berkonsultasi terkait makanan halal, untuk mendapatkan sertifikat halal dari *Nippon Asia Halal Assosiation*. Dari pelaksanaan *business matching* atau pencocokan bisnis tersebut, Jepang berharap lebih memahami konsep halal dalam Islam sehingga nantinya diharapkan dapat membuka penyebaran produk makanan Jepang di Indonesia.

Pelaksanaan program *Japan Halal Food Project*, secara langsung dan tidak langsung turut memberikan signifikansi bagi Jepang diantaranya adalah terus bertambahnya restoran waralaba asal Jepang di Indonesia, lalu jumlah wisatawan Indonesia yang datang ke Jepang sejak tahun 2013 hingga 2017 terus meningkat, restoran dan makanan halal di Jepang juga terus bertambah banyak. Berdasarkan signifikansi yang diberikan program *Japan Halal Food Project* pada Jepang tersebut, dapat dilihat bahwa Jepang berhasil mencapai tujuan awal dari upaya pembentukan program *Japan Halal Food Project*. Tentunya pencapaian program ini tidak terlepas dari peran pemerintah Jepang melalui Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri Jepang (*Ministry of Economy, Trade, and Industry/METI*) selaku salah satu penggagas program *Japan Halal Food Project* 2013 di Indonesia, hal ini selaras

dengan pernyataan dari (Farina, 2018, hlm. 162) dalam artikelnya, bahwa pencapaian gastrodiplomasi Jepang tidak akan mungkin terjadi tanpa upaya pemerintah untuk mempromosikan masakan nasional Jepang di luar negeri.

Upaya gastrodiplomasi yang dilakukan Jepang dalam program *Japan Halal Food Project* ini memiliki korelasi dengan teori diplomasi publik dan konsep gastrodiplomasi. Selaras dengan tujuan dari diplomasi publik, program *Japan Halal Food Project* ini juga memiliki tujuan untuk membentuk suatu opini dan citra positif dari publik asing, dalam kasus ini Jepang ingin membentuk citra Jepang sebagai negara yang ramah terhadap muslim. Selain itu, program ini juga melibatkan proses komunikasi antara pemerintah dan publik asing dalam upaya mewujudkan pemahaman atas ide, nilai, norma, budaya, dalam hal ini Jepang melakukan diplomasi publik yang melibatkan pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Kemudian Jepang juga menggunakan konsep gastrodiplomasi dalam melakukan diplomasi publiknya di Indonesia yaitu melalui makanan. Sebagaimana dengan konsep gastrodiplomasi, penelitian ini juga menjelaskan bahwa gastrodiplomasi dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kepentingan nasional Jepang. Dengan demikian kita dapat melihat bukti nyata dari keberhasilan diplomasi publik melalui makanan yang dilakukan Jepang di Indonesia yang dibuktikan dengan semakin bertambahnya restoran Jepang di Indonesia, meningkatnya jumlah wisatawan asal Indonesia yang berlibur ke Jepang dan keberhasilan Jepang dalam meningkatkan citranya sebagai negara yang *muslim friendly* yang ditandai dengan semakin banyaknya jumlah restoran dan produk makanan halal di Jepang.

VI.1 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian ini. Berikut ini saran yang dapat penulis berikan, baik saran praktis dan saran teoritis.

VI.1.1 Saran Praktis

- Program *Japan Halal Food Project* diharapkan bisa menerapkan programnya secara menyeluruh di seluruh Indonesia, tidak hanya berfokus di Jakarta saja.
- Pemerintah Indonesia diharapkan dapat belajar dari Jepang dalam mengembangkan industri halal di berbagai sektor, disebabkan industri halal dapat menjadi salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia
- Pemerintah Indonesia diharapkan dapat mencari peluang untuk meningkatkan ekspor makanan halal ke Jepang, mengingat Jepang sedang fokus membangun industri halal di negaranya.
- Masyarakat Indonesia diharapkan dapat lebih melestarikan makanan-makanan Indonesia dengan cara terus berinovasi dalam bidang kuliner

VI.1.2 Saran Teoritis

- Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dalam hal sumber jurnal maupun data. Adapun penulis hanya memperoleh beberapa sumber jurnal maupun data yang tersedia disebabkan terbatasnya sumber jurnal yang membahas penelitian serupa
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih berfokus dalam membahas signifikansi program *Japan Halal Food Project* terhadap Indonesia
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data dari sumber primer dan semakin melengkapi penelitian ini